


### 1.1 Latar Belakang

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Perjanjian Kinerja.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pendidikan Pemuda



dan Olahraga Kabupaten Brebes sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Brebes, capaian, tujuan, dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan kondisinya dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Provinsi, dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam salah satu pasal dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada

masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP). Penyusunan LKj IP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2019 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## **1.2 Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes No. 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes, ditetapkan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes adalah Dinas Daerah tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintah bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga.

Selanjutnya dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016 tentang Tugas, fungsi dan uraian Tugas Jabatan Struktural Perangkat Daerah Kabupaten, akan ditampilkan uraian tugas dan fungsi jabatan structural pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes sebagai berikut:

**a. Tugas Pokok.**

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes mempunyai tugas dan kewajiban Membantu Bupati dalam bidang Pendidikan.

**b. Fungsi**


Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes mempunyai fungsi sebagai berikut ini:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga.
2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga.
3. Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga.
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga.
5. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas.
6. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

**c. Struktur Organisasi.**

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh:

1. Sekertaris, terdiri dari :
  - a) Sub bagian Program dan Keuangan;

- 
- b) Sub bagian umum dan Kepegawaian.
  2. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar (DIKDAS), terdiri dari :
    - a) Seksi Kurikulum dan Kesiswaan;
    - b) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana.
  3. Bidang Pemuda dan Olahraga, terdiri dari :
    - a) Seksi Kepemudaan;
    - b) Seksi Keolahragaan;
  4. Bidang Pembinaan Pendidikan Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (PAUDPNF), terdiri dari :
    - a) Seksi Kurikulum dan Kesiswaan;
    - b) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
  5. Bidang Pembinaan dan Ketenagaan, terdiri dari :
    - a) Seksi PTK PAUDPNF dan Pemuda Olahraga;
    - b) Seksi PTK Pendidikan Dasar;
  6. Kelompok Jabatan Fungsional.

### 1.3 Landasan Hukum

LKj IP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2019 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

## **1.4 Isu-isu Strategis Pembangunan Bidang Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Brebes**

Isu-isu strategis pembangunan bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga yang akan ditangani melalui Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2017 – 2022 adalah sebagai berikut ini.

1. *Penyelenggaraan layanan pendidikan (PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan masyarakat) belum sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan.*

Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk menjamin mutu pendidikan, layanan pendidikan wajib memenuhi standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu isu strategis yang harus diselesaikan di Kabupaten Brebes selama lima tahun ke depan adalah pemenuhan standar nasional pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan baik pada jenjang PAUD, pendidikan dasar, maupun pada pendidikan masyarakat.

2. *Angka Partisipasi Kasar PAUD 3 - 6 tahun masih rendah.*

Partisipasi masyarakat untuk mengikuti pendidikan anak usia dini masih rendah. Dari data angka partisipasi kasar PAUD Tahun 2016, masih terdapat sekitar 50 anak usia 3 – 6 tahun di Kabupaten Brebes yang belum mengakses pendidikan anak usia dini.

Mengingat pentingnya pendidikan anak usia dini, isu strategis berikutnya yang perlu diperhatikan dalam pembangunan bidang pendidikan adalah peningkatan partisipasi masyarakat untuk mengakses pendidikan anak usia dini khususnya bagi anak usia 3 – 6 tahun.

3. *Pelaksanaan kurikulum termasuk pendidikan karakter dan wawasan kebangsaan masih perlu penguatan kembali.*

Kurikulum 2013 yang telah mengintegrasikan pendidikan karakter dan wawasan kebangsaan, masih perlu penguatan baik dari proses penyusunan dokumen kurikulum, pelaksanaan kurikulum, maupun supervise pelaksanaan kurikulum tersebut. Kapasitas guru untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 perlu diperhatikan dengan baik.

Selain itu fungsi supervisi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah juga perlu perbaikan.

4. *Angka Partisipasi Sekolah penduduk usia 7 - 15 tahun belum mencapai 100.*

Kewajiban pemerintah daerah untuk menuntaskan pendidikan dasar telah lama dicanangkan sejak Undang-Undang 20 Tahun 2003 mengamanatkan program wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun. Akan tetapi, diKabupaten Brebes masih terdapat anak usia sekolah 7 – 15 tahun yang belum mengakses layanan pendidikan dasar. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, diperlukan perumusan program dan kegiatan yang tepat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang belum mengakses layanan pendidikan.

5. *Lemahnya sistem penilaian pendidikan.*

Ujian sebagai sistem penilaian pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah diharapkan dapat memberikan gambaran yang sebenarnya tentang proses pembelajaran, dan kemampuan siswa untuk dapat menerima pembelajaran. Dengan kata lain, sistem penilaian pendidikan yang baik dapat secara tepat mencerminkan hasil belajar siswa dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan proses pembelajaran pada masa yang akan datang.

6. *Kapasitas dan kualitas layanan pendidikan masyarakat yang masih rendah.*

Baik secara kapasitas maupun kualitas, layanan pendidikan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Layanan pendidikan masyarakat bersifat strategis sebagai salah satu alternatif bagi masyarakat yang tidak memiliki kesempatan untuk mengakses pendidikan formal.



7. *Data buta aksara belum mutakhir.*

Diperlukan basis data buta aksara yang valid sebagai salah satu bahan masukan yang penting untuk menentukan pelaksanaan kegiatan intervensi penuntasan buta aksara. Tidak hanya sebatas data yang berkaitan dengan jumlah penduduk buta aksara, tetapi data valid tentang profil pribadi penduduk buta aksara juga diperlukan.

8. *Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan.*

Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dapat dinilai dari penguasaan terhadap kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi seorang guru dan tenaga kependidikan. Kompetensi guru masih menjadi isu yang perlu ditangani mengingat persentase guru yang memperoleh nilai standar hasil uji kompetensi guru masih rendah. Dengan meningkatnya profesionalisme guru dan tenaga kependidikan diharapkan kurikulum yang telah dipersiapkan dapat berjalan dengan baik pada proses pembelajaran.

9. *Kurang meratanya pendistribusian guru dan tenaga kependidikan pada semua jenjang pendidikan.*

Masih berkaitan dengan guru dan tenaga kependidikan, isu strategis selanjutnya adalah pemerataan distribusi guru dan tenaga kependidikan pada semua jenjang pendidikan. Diharapkan tidak terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara satuan pendidikan yang berada di perkotaan dengan satuan pendidikan yang berada di pinggiran atau pedesaan dalam hal pemenuhan jumlah guru dan tenaga kependidikan. Selain itu diperlukan juga pemerataan distribusi guru sesuai dengan mata pelajaran khususnya pada jenjang SMP.

10. *Kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan masih rendah.*

Isu strategis yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai adalah masih rendahnya kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan yang

berstatus non pegawai negeri sipil. Dengan beban tugas dan tanggung jawab yang sama dengan guru dan tenaga kependidikan yang berstatus pegawai negeri sipil, para guru dan tenaga kependidikan yang berstatus non pegawai negeri sipil perlu diperhatikan tingkat kesejahteraannya. Walaupun tentu saja dasar peningkatan kesejahteraan tersebut dengan batasan kriteria tertentu baik dari segi masa kerja, kompetensi, maupun beban mengajarnya.

**11. *Jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh generasi muda masih rendah.***

Generasi muda sebagai salah satu aset pembangunan yang strategis perlu diberdayakan untuk menjadi salah satu motor penggerak roda pembangunan. Dengan kemampuan wirausaha yang baik diharapkan pemuda dapat menjadi pemuda yang produktif dan tidak menjadi beban bagi masyarakat mengingat spektrum penduduk yang didominasi oleh penduduk dalam usia produktif (pemuda).

**12. *Masih kurangnya pembinaan terhadap organisasi kepemudaan, kepramukaan, dan keolahragaan.***

Organisasi kepemudaan, kepramukaan, dan keolahragaan diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam penyelenggaraan pembangunan. Organisasi tersebut dapat memberikan masukan dalam penentuan arah kebijakan pembangunan pemuda dan olahraga. Organisasi tersebut juga sebagai wahana bagi masyarakat untuk mengembangkan diri baik di bidang kepemudaan, kepramukaan, maupun keolahragaan.

**13. *Kurangnya frekuensi penyelenggaraan kegiatan kepemudaan, kepramukaan, dan keolahragaan.***

Untuk meningkatkan kualitas kepemudaan, kepramukaan, dan keolahragaan perlu dipacu dengan lebih meningkatnya frekuensi pelaksanaan kegiatan kepemudaan, kepramukaan, dan keolahragaan

yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun atas prakarsa mandiri masyarakat.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ IP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2019 adalah:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

### **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab ini berisi ringkasan atau ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada sub Bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan

target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta *alternative* solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun Kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

#### **B. Realisasi Anggaran**

Pada sub Bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

#### **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini menginformasikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

#### **Lampiran-Lampiran**

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes selaku penanggung jawab sistem pendidikan di Kabupaten Brebes memiliki kewajiban untuk menyediakan layanan pendidikan bermutu bagi semua masyarakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes menyusun Rencana Strategis (Renstra) Pendidikan Tahun 2017-2022 yang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Perda tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Arah kebijakan pembangunan nasional bidang pendidikan adalah Mewujudkan Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan berlandaskan Gotong Royong. Sedangkan arah kebijakan pembangunan nasional bidang pemuda dan olahraga diharapkan dapat mewujudkan pemuda yang berkarakter, maju, dan mandiri, budaya olahraga

yang tinggi, dan prestasi olahraga yang maju dan unggul. Hal tersebut sesuai dengan Nawacita yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2015- 2019 yaitu:

1. Meningkatkan **kualitas hidup** manusia Indonesia.
2. Melakukan revolusi **karakter bangsa**.
3. Meningkatkan **produktivitas** rakyat dan **daya saing** di pasar internasional.
4. Memperteguh **kebhinekaan** dan memperkuat **restorasi sosial** Indonesia.

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan nasional bidang pendidikan, di tingkat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah ditetapkan visi pembangunan bidang pendidikan adalah Pendidikan Jawa Tengah yang Bermutu, Kompetitif, Berkarakter, dan Berkeadilan. Penyelenggaraan pembangunan pendidikan diharapkan dapat menjamin ketersediaan layanan pendidikan, memperluas keterjangkauan layanan pendidikan, meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, mewujudkan kesetaraan bagi semua warga negara dalam layanan pendidikan dan menjamin kepastian layanan pendidikan.

Di bidang pemuda dan olahraga, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menetapkan visi Mewujudkan Kepemudaan dan Keolahragaan Yang Semakin Berkualitas dan Berdaya Saing. Pembangunan bidang pemuda dan olahraga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kepemudaan dan keolahragaan, meningkatkan kelembagaan dan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan serta peningkatan manajemen pengelolaan kepemudaan dan keolahragaan.

Kondisi pendidikan di Kabupaten Brebes dilihat dari jumlah sarana pendidikan di kabupaten brebes tahun 2019, ratio pendidikan, APM dan APK tingkat pendidikan di Kabupaten Brebes dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 2.1

JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2019

SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI	NEGERI (BUAH)	SWASTA (BUAH)	JUMLAH (BUAH)
Taman Kanak-Kanak (TK)	3	583	586
Sekolah Luar Biasa (SLB)	1	1	2
Sekolah Dasar (SD)	869	26	895
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	7	207	214
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	81	75	156
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	4	95	99
Sekolah Menengah Atas (SMA)	17	14	31
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	6	88	94
Madrasah Aliyah (MA)	2	28	30
Perguruan Tinggi (Umum dan Agama)	-	6	6

Sumber Data : Profil Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab.Brebes Tahun 2019

Tabel 2.2

**RATIO PENDIDIKAN  
DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2019  
(NEGERI DAN SWASTA)**

TINGKAT PENDIDIKAN	RATIO			
	Guru/ Sekolah	Guru/ Kelas	Murid/ Guru	Murid/ Kelas
TK	3	1	18	19
SD	9	1	20	25
SMP	22	2	15	30

Sumber Data : Profil Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Brebes  
Tahun 2019

Tabel 2.3

**APM DAN APK TINGKAT PENDIDIKAN  
DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2018 & 2019  
(NEGERI DAN SWASTA)**

TINGKAT PENDIDIKAN	APM 2018 (%)	APK 2018 (%)	APM 2019 (%)	APK 2019 (%)
SD	70,39	78,48	67,61	75,29
MI	17,48	20,81	18,08	20,69
SMP	46,66	56,47	41,88	64,16
MTs	20,09	29,17	20,88	33,54
SMA	15,84	19,27	-	-
MA	5,11	7,15	-	-
SMK	32,07	38,92	-	-

Sumber Data : Profil Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Brebes  
Tahun 2019



## **2.1 Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes**

RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2017-2022 ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan Kabupaten Brebes di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi untuk mewujudkan daya saing global serta penguatan daya perekonomian.

Selanjutnya RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2017-2022 dijabarkan ke dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes (Renstra Dinas Pendidikan) Tahun 2017-2022.

Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes mencakup tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok, program jangka menengah dan indikator kinerja. Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu lima tahun, yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Di dalamnya juga memperhitungkan berbagai potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul dalam rentang waktu tersebut. Selain itu, Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes 2017-2022 juga menjadi pedoman bagi semua tingkatan pengelola pendidikan, mulai dari pemerintah daerah, satuan pendidikan dan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan pendidikan di Kabupaten Brebes serta mengevaluasi hasilnya.

Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2017-2022 diharapkan dapat juga mewujudkan sinkronisasi dengan Renstra Kementerian Pendidikan Nasional. Bappenas dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu sistem perencanaan pembangunan nasional.

### **2.1.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi terjadi pergantian atau mutasi pejabat, perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan alokasi anggaran), perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Berikut tabel tujuan, sasaran dan indikator rencana strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes :

Tabel: 2.4 Tabel tujuan, sasaran dan indikator rencana strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1	Meningkatkan Akses dan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan	Mudahnya Aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar PAUD (laki-laki dan perempuan)
			Angka Partisipasi Kasar SD/MI
			Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs
			Angka Partisipasi Murni SD/MI Usia 7-12 Tahun
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs Usia 13-15 Tahun
			Angka Putus Sekolah SD
			Angka Putus Sekolah SMP
			Angka Melanjutkan Siswa SD
			Angka Melanjutkan Siswa SMP
2		Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Angka Kelulusan SD
			Angka Kelulusan SMP
			Angka Kelulusan Paket A

			Angka Kelulusan Paket B
			Angka Kelulusan Paket C
			Angka Melek Huruf (AMH)
			<b>Rata-rata nilai US/UN</b> <b>1. Rata-rata nilai US SD/MI</b> a. Bahasa Indonesia b. Matematika c. IPA <b>2. Rata-rata nilai UN SMP/MTs</b> a. Bahasa Indonesia b. Bahasa Inggris c. Matematika d. IPA
3	Meningkatkan Prestasi Olahraga	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Juara Provinsi : 1. Cabor Bola Voli Tingkat SD/SMP/SMA 2. Cabor Sepak Takrow Tingkat SD/SMP/SMA 3. Cabor Atletik Tingkat SD/SMP/SMA 4. Cabor Tenis Lapangan Tingkat SD/SMP/SMA 5. Cabor Bulu Tangkis Tingkat SD/SMP/SMA 6. Cabor Pencak Silat Tingkat SD/SMP/SMA 7. Cabor Karate Tingkat SD/SMP/SMA 8. Cabor Basket Tingkat SMP/SMA 9. Cabor Tenis Meja Tingkat SMP/SMA 10. Cabor Panahan Tingkat

			SMA 11. Cabor Gulat Tingkat SMA
			12. Cabor Senam Tingkat SMA
4		Pemuda Berprestasi	Prosentase Wirausaha Muda
			Prosentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif

## 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU).

IKU (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja (IKU) Utama yaitu:

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes tahun 2019:

Tabel: 2.5 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2019

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target 2019
1	Meningkatkan Akses dan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan	Mudahnya Aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar PAUD	65%
			Angka Partisipasi Kasar SD/MI	100%
			Angka Partisipasi Murni SD/MI	86%
			Angka Putus Sekolah SD/MI	0.11
			Angka Melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs	94.35%
			Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	90%
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	68%
			Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0.28%
			Angka Melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK	83%
2		Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Angka Kelulusan SMP/MTs	100%
			Angka Kelulusan SD/MI	100%
			Angka Kelulusan Paket A	100%
			Angka Kelulusan Paket B	100%
			Angka Kelulusan Paket C	100%
			Angka Melek Huruf (AMH)*	96.2%
			<b><u>Rata-rata Nilai US SD:</u></b> Mapel Bahasa Indonesia Mapel Matematika Mapel IPA	61.00 Poin 51.00 Poin 51.00 Poin

			<b><u>Rata-rata Nilai UN SMP :</u></b> Mapel Bahasa Indonesia Mapel Bahasa Inggris Mapel Matematika Mapel IPA	61.00 Poin 51.00 Poin 51.00 Poin 56.00 Poin
3		Pemuda Berprestasi	Prosentase Kelompok Pemuda Produktif yang berprestasi	15%
			Prosentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif	61.11%
4		Meningkatnya Prestasi Olahraga	Prestasi Olahraga	88 medali

### 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan atau kesepakatan atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran.

Dengan mengacu pada rencana strategis tahun 2017-2022 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes dan sumber daya anggaran yang ada. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2019. Perjanjian Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Setiap sasaran strategis dalam perjanjian kinerja tersebut diukur tingkat keberhasilan dan kegagalannya pada akhir periode.

Berikut ini adalah Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2019:

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	1	<b>Angka Partisipasi Murni :</b> a. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI b. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	86 68
		2	<b>Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 tahun ke atas</b>	%	96,2
		3	<b>Angka Melanjutkan Sekolah :</b> 1. Angka Melanjutkan ke SMP/MTs 2. Angka Melanjutkan ke SMA/MA/SMK	%	94,35 83
		4	<b>Rata-rata nilai UN</b> <b>1. Rata-rata nilai UN SD/MI</b> a. Bahasa Indonesia b. Matematika c. IPA  <b>2. Rata-rata nilai UN SMP/MTs</b> a. Bahasa Indonesia b. Bahasa Inggris c. Matematika d. IPA	poin	61 51 51  61 51 51 56
		5	<b>Pemuda Berprestasi</b>	%	15
		6	<b>Prestasi Olahraga</b>	medali	88

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019 tersebut. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes mengalokasikan total pagu anggaran sebesar **Rp. 343.175.777.860** yang terbagi dalam 9 (sembilan) program yang dilaksanakan oleh 5 bidang utama di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 2.7: Rincian Anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
Tahun 2019

No	Program	Anggaran	Unit Pelaksana
1	Program Pelayanan Administarsi Perkantoran	2.412.914.000	Kesekretariatan
2	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	80.000.000	Kesekretariatan
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1.274.475.000	Kesekretariatan
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	625.100.000	Kesekretariatan
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.343.960.000	Kesekretariatan
6	Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	4.143.623.000	Bidang PAUD-PNF
7	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	298.072.091.860	Bidang Dikdas
8	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	23.010.754.000	Bidang PTK
9	Program Pembinaan Pemuda dan Olahraga	12.212.860.000	Bidang PORA

Pendekatan manajemen pembangunan berbasis kinerja, yang utama adalah bahwa pembangunan diorientasikan pada pencapaian menuju perubahan yang lebih baik. Hal ini menandakan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program dan kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perbaikan, di mana program, dan kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil, maupun dampak. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas yang menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Sehingga pengendalian dan pertanggungjawaban program dan kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum, atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas dan pemberi amanah. Dinas

Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2017-2022 maupun Renja Tahun 2019.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

Berdasarkan kontrak kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2019, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders* atas penggunaan anggaran negara. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian baik keberhasilan atau kegagalan dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan analisis capaian kinerja.

Dalam hal ini, laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan skala peringkat kinerja Skala Ketercapaian Target sebagai berikut:

Tabel 3.1:  
Skala Ketercapaian Target

Warna	Prosentase	Keterangan
	n/a	Tidak Tersedia Data
	< 100%	Tidak Tercapai
	= 100%	Tercapai
	> 100%	Melebihi Target

Tabel 3.2: Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	Rata-Rata % Capaian	Predikat
1	>90	Sangat Baik
2	>75.00 – 89.99	Baik
3	65.00 – 74.99	Cukup
4	50.00 – 64.99	Kurang
5	0 – 49.99	Sangat Kurang

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2019. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2019, hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan.

### **3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama 2019**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan

sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel 3.3 selanjutnya digunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes untuk tahun 2019.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes tahun 2019 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 3.3: Tabel Pencapaian IKU Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
Tahun 2019

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2018	Target	Realisasi	Capaian %
1	APK PAUD	%	167.74	65	40.87	63
2	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	%	101.38	100	100.3	100
3	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	%	98.46	90	87.94	98

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2018	Target	Realisasi	Capaian %
4	Angka Partisipasi Murni SD/MI	%	100.04	86	91.18	106
5	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	%	93.46	68	70.87	104
6	Angka Putus Sekolah SD/MI	%	171.43	0.11	0.09	122
7	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	%	93.75	0.28	0.52	54
8	Angka Melanjutkan Sekolah dari SD/MI ke SMP/MTs	%	94.72	94.35	94.39	100
9	Angka Melanjutkan Sekolah dari SMP/MTs ke SMA/SMK	%	76	83	90.73	109
10	Angka Kelulusan SD/MI	%	100	100	100	100
11	Angka Kelulusan SMP/MTs	%	100	100	100	100
12	Angka Kelulusan Paket A	%	89.69	100	96.05	96
13	Angka Kelulusan Paket B	%	84.68	100	85.89	86
14	Angka Kelulusan Paket C	%	81.16	100	84.37	84
15	Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun	%	100	96.20	94.56	95

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2018	Target	Realisasi	Capaian %
16	Rata-rata Nilai US SD :					
	1. Bahasa Indonesia	Poin	108.33	61	63	103
	2. Matematika		116	51	59	116
	3. IPA		122	51	61	120
	Rata-rata Nilai UN SMP :					
	1. Bahasa Indonesia	Poin	108.33	61	61	100
	2. Bahasa Inggris		110	51	46	91
	3. Matematika		116	51	44	86
	4. IPA		100	56	45	80
17	Prosentase Kelompok Pemuda Produktif yang berprestasi	%	120	15	16.5	110
18	Prosentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif	%	172.42	61.11	100	164
19	Prestasi Olahraga	medali	80.52	88	38	43

\*Data Sementara, diolah

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI, dengan capaian kinerja 106 %, pada indikator Angka Partisipasi Murni SMP/MTs, dengan capaian kinerja 104 %, Pada indikator Angka Putus Sekolah SD/MI, dengan capaian kinerja 122 %, pada



indikator Angka Melanjutkan Sekolah dari SMP/MTs ke SMA/SMK, dengan capaian kinerja 109, pada indikator Rata-Rata Nilai Ujian Sekolah SD, dengan capaian kinerja 113 %, pada indikator Prosentase Kelompok Pemuda Produktif yang berprestasi, dengan capaian 110%, pada indikator Prosentase Organisasi Kepemudaan yang aktif, dengan capaian kinerja 164%.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukkan pada indikator APK PAUD, dengan capaian kinerja 63 %, indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs, dengan capaian kinerja 98%, Angka Putus Sekolah SMP/MTs, dengan capaian kinerja 54%, Angka Kelulusan Paket A, dengan capaian kinerja 96%, Angka Kelulusan Paket B, dengan capaian kinerja 86%, Angka Kelulusan Paket C, dengan capaian kinerja 84%, Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun, dengan capaian kinerja 95%, Rata-rata Nilai UN SMP, dengan capaian kinerja 89.25% dan Prestasi Olahraga, dengan capaian 43%

Dari 19 Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes pada tahun 2019, 7 indikator menunjukkan capaian lebih dari 100% atau **melebihi target**, dan 9 indikator menunjukkan capaian kurang dari 100% atau **tidak tercapai**, dan 3 indikator yang menunjukkan capaian 100% atau **sesuai target**.

Tingkat ketercapaian ini menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait dan dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh *stakeholder* dalam mendukung capaian sejumlah indikator tersebut. Untuk target IKU Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes yang tingkat

pencapaiannya belum mencapai 100% dan belum tersedia datanya pada tahun 2019, masih diperlukan upaya kinerja yang lebih keras, *focus*, dan terarah, dengan pertimbangan sejumlah analisa yang mempengaruhinya.

### 3.2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2017-2022. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2017-2022 sebanyak 4 sasaran.

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, dari sebanyak 4 sasaran strategis dengan sebanyak 22 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4:**  
**Capaian Indikator Kinerja**  
**Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2019**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	APK PAUD	%	65	40.87	63
2	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	%	100	100.3	100
3	Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI)	%	86	91.18	106

4	Angka Putus Sekolah SD	%	0.11	0.09	122
5	Angka Melanjutkan Siswa SD	%	94.35	94.39	100
6	Angka Kelulusan SD	%	100	100	100
7	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	%	90	87.94	98
8	Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs)	%	68	70.87	104
9	Angka Putus Sekolah SMP	%	0.28	0.52	54
10	Angka Melanjutkan Siswa SMP	%	83	90.73	109
11	Angka Kelulusan SMP	%	100	100	100
12	Angka Kelulusan Paket A	%	100	96.05	96
13	Angka Kelulusan Paket B	%	100	85.89	86
14	Angka Kelulusan Paket C	%	100	84.37	84
15	Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun	%	96.20	94.56	95
16	Persentase Guru SD/MI yang memiliki kualifikasi S-1	%	90	91.07	101
17	Persentase Guru SMP/MTs yang memiliki kualifikasi S-1	%	96	90.95	95
18	Jumlah Organisasi Pemuda (berprestasi)	Organisasi	7	9	129
19	Jumlah Organisasi Pemuda yang dikoordinir oleh KNPI Kabupaten	Organisasi	29	25	86

20	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dan Kesehatan Jasmani	Kegiatan	5	4	80
21	Jumlah Organisasi Olahraga	Organisasi	155	120	77
22	Jumlah Prestasi Olahraga Tingkat Provinsi dan Nasional yang pernah diraih	medali	15	23	153

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut:

**Tabel 3.5:**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran**  
**Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2019**

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	31.82 %
2	Sesuai Target	18.18 %
3	Tidak Mencapai Target	50.00 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 4 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.6:**  
**Pencapaian target Misi**

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	9	4	44.44	2	22.22	3	33.33
2	Misi 2	8	1	12.50	2	25.00	5	62.50
3	Misi 3	3	1	33.33	0	0.00	2	66,67
4	Misi 4	2	1	50.00	0	00.00	1	50.00
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>7</b>	<b>31.82</b>	<b>4</b>	<b>18.88</b>	<b>11</b>	<b>50.00</b>

Dari sebanyak 4 sasaran dengan sebanyak 22 indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kategori Pencapaian Indikator Sasaran**

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
<b>A.</b>	<b>Misi 1</b>	<b>9</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	4	44.44 %
2	Sesuai Target	2	22.22 %

3	Tidak Mencapai Target	3	33.33 %
<b>B.</b>	<b>Misi 2</b>	<b>8</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	12.50 %
2	Sesuai Target	2	25.00 %
3	Tidak Mencapai Target	5	62,50 %
<b>C.</b>	<b>Misi 3</b>	<b>3</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	33.33 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	2	66.67 %
<b>D.</b>	<b>Misi 4</b>	<b>2</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	50.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	1	50.00 %

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain:

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2019 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 4 sasaran dan sebanyak 22 indikator kinerja, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes tahun 2017-2022, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

## Sasaran 1

## Mudahnya Aksesibilitas Pendidikan

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.8:**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 1**  
**Mudahnya Aksesibilitas Pendidikan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	APK PAUD	%	54	90.58	167.74	65	40.87	63
2	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	%	105	106.45	101.38	100	100.3	100
3	Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI)	%	92.14	92.18	100.04	86	91.18	106
4	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	0.12	0.07	171.43	0.11	0.09	122
5	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	100	94.72	94.72	94.35	94.39	100
6	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	%	100	98.46	98.46	90	87.94	98
7	Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs)	%	77.8	72.71	93.46	68	70.87	104
8	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0.3	0.32	93.75	0.28	0.52	54



9	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK	%	100	76	76	83	90.73	109
---	--	---	-----	----	----	----	-------	-----

Sasaran Mudahnya Aksesibilitas Pendidikan dapat dilihat dari sebanyak 9 indikator yaitu:

Capaian kinerja nyata indikator 1 "APK PAUD" adalah sebesar 40.87 % dari target sebesar 65 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 63 %, capaian ini belum memenuhi target yang diperjanjikan.

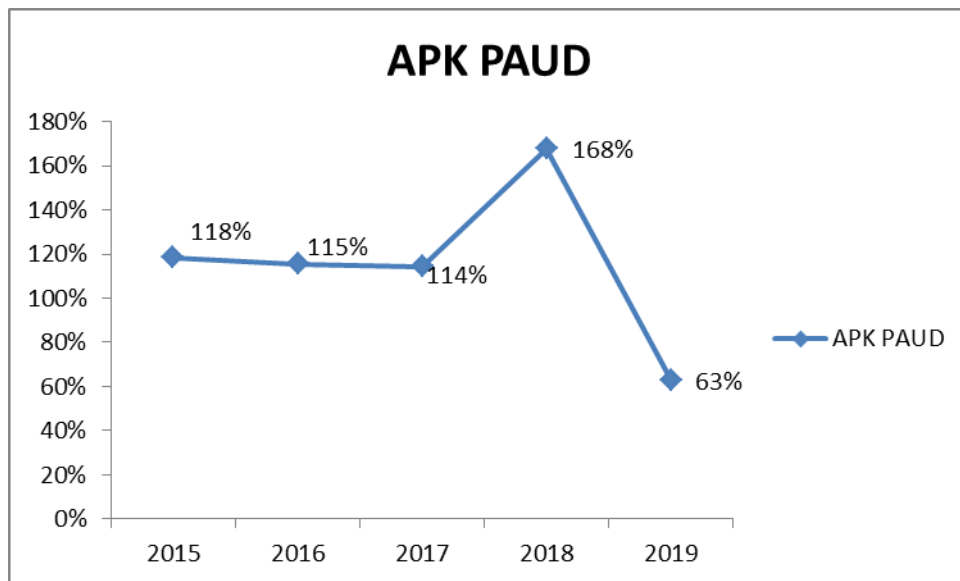
Anak PAUD Kabupaten Brebes Mengikuti Lomba Mewarnai Batik Brebesan



Capaian kinerja nyata indikator 1 "APK PAUD" tahun ini menurun 104.74 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 167.74 %.

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "APK PAUD" tahun ini adalah sebesar 40.87 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kinerjanya mencapai 63 %.

Capaian indikator APK PAUD dari tahun 2015-2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Capaian kinerja nyata indikator 2 "Angka Partisipasi Kasar SD/MI" adalah sebesar 100.3 % dari target sebesar 100 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Angka Partisipasi Kasar SD/MI " tahun ini menurun 1.38 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 101.38 %.

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 3 "Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI)" tahun ini adalah sebesar 91.18 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kerjanya mencapai 106 %.

Capaian kinerja nyata indikator 3 " Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI)" adalah sebesar 91.18 % dari target sebesar 86 % yang

direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 106 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 3 " Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI)" tahun ini meningkat 5.96 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.04 %.

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 4 "Angka Putus sekolah SD " tahun ini adalah sebesar 0.09 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kerjanya mencapai 122 %.

Capaian kinerja nyata indikator 4 " Angka Putus sekolah SD " adalah sebesar 0.09 % dari target sebesar 0.11 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 122 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 4 " Angka Putus sekolah SD " tahun ini menurun 49.43 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 171.43 %.

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 5 "Angka Melanjutkan Siswa SD" tahun ini adalah sebesar 94.39 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100 %.

Capaian kinerja nyata indikator 5 " Angka Melanjutkan Siswa SD " adalah sebesar 94.39 % dari target sebesar 94.35 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100 %, capaian ini sudah sesuai target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 5 " Angka Melanjutkan Siswa SD " tahun ini meningkat 5.28 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 94.72%.

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 6 "Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs" tahun ini adalah sebesar 87.94 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 98 %.

Capaian kinerja nyata indikator 6 " Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs " adalah sebesar 87.94 % dari target sebesar 90 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 98 %, capaian ini belum memenuhi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 6 " Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs " tahun ini menurun 0.46 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 98.46 %.

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 7 " Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs " tahun ini adalah sebesar 70.87%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 104 %.

Capaian kinerja nyata indikator 7 "Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs)" adalah sebesar 70.87 % dari target sebesar 68 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 104 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 7 "Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs)" tahun ini meningkat 10.54 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 93.46 %.

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 8 "Angka Putus Sekolah SMP" tahun ini adalah sebesar 0.52 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kinerjanya mencapai 54 %.

Capaian kinerja nyata indikator 8 "Angka Putus Sekolah SMP" adalah sebesar 0.52 % dari target sebesar 0.28% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 54 %, capaian ini belum memenuhi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 8 "Angka Putus Sekolah SMP" tahun ini menurun 39.75 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 93.75%

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 9 "Angka Melanjutkan Siswa SMP" tahun ini adalah sebesar 90.73 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kinerjanya mencapai 109 %.

Capaian kinerja nyata indikator 9 "Angka Melanjutkan Siswa SMP" adalah sebesar 90.73 % dari target sebesar 83% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 109 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 9 "Angka Melanjutkan Siswa SMP" tahun ini meningkat 33 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 76%


**Sasaran 2**

Meningkatnya Kualitas Pendidikan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.9:**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 2**  
**Meningkatnya Kualitas Pendidikan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Angka Kelulusan SD	%	100	100	100.00	100	100	100.00
2	Angka Kelulusan SMP	%	100	100	100.00	100	100	100.00
3	Angka Kelulusan Paket A	%	99	88.79	89.69	100	96.05	96
4	Angka Kelulusan Paket B	%	99.75	84.47	84.68	100	85.89	86
5	Angka Kelulusan Paket C	%	99.25	80.55	81.16	100	84.37	84
6	Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun	%	95	95	100.00	96.20	94.56	95
7	Persentase Guru SD/MI yang memiliki kualifikasi S-1	%	72	89.46	124.25	90	91.07	101
8	Persentase Guru SMP/MTs yang memiliki kualifikasi S-1	%	75	91.25	121.67	96	90.95	95



Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Angka Kelulusan SD" tahun ini adalah sebesar 100%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100%.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Angka Kelulusan SD" adalah sebesar 100% dari target sebesar 100% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100%, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 2 "Angka Kelulusan SMP" tahun ini adalah sebesar 100%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kerjanya mencapai 100%.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Angka Kelulusan SMP" adalah sebesar 100% dari target sebesar 100% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100%, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 3 "Angka Kelulusan Paket A" tahun ini adalah sebesar 96.05%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kerjanya mencapai 96%.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "Angka Kelulusan Paket A" adalah sebesar 96.05% dari target sebesar 100% yang direncanakan dalam Perjanjian



Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 96%, capaian ini belum memenuhi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 3 " Angka Kelulusan Paket A " tahun ini meningkat 6.31 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 89.69%

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 4 "Angka Kelulusan Paket B" tahun ini adalah sebesar 85.89%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kerjanya mencapai 86%.

Capaian kinerja nyata indikator 4 "Angka Kelulusan Paket B" adalah sebesar 85.89% dari target sebesar 100% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 86%, capaian ini belum memenuhi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 4 " Angka Kelulusan Paket B " tahun ini meningkat 1,32 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 84.68%

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 5 "Angka Kelulusan Paket C" tahun ini adalah sebesar 84.37%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kerjanya mencapai 84%.

Capaian kinerja nyata indikator 5 "Angka Kelulusan Paket C" adalah sebesar 84.37% dari target sebesar 100% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 84%, capaian ini belum memenuhi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 5 " Angka Kelulusan Paket C " tahun ini meningkat 2.84 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 81.16%

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 6 "Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun" tahun ini adalah sebesar 94.56%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kerjanya mencapai 95%.

Capaian kinerja nyata indikator 6 " Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun " adalah sebesar 94.56% dari target sebesar 96.20% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 95%, capaian ini belum memenuhi target yang diperjanjikan.

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 7 "Persentase Guru SD/MI yang memiliki kualifikasi S-1" tahun ini adalah sebesar 91.07%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kerjanya mencapai 101%.

Capaian kinerja nyata indikator 7 " Persentase Guru SD/MI yang memiliki kualifikasi S-1" adalah sebesar 91.07% dari target sebesar 90% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 101%, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 7 " Persentase Guru SD/MI yang memiliki kualifikasi S-1" tahun ini menurun 23.25 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 124.25%

Tahun 2019 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 8 " Persentase Guru SMP/MTs yang memiliki kualifikasi S-1" tahun ini adalah sebesar 90.95%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga maka capaian kerjanya mencapai 95%.

Capaian kinerja nyata indikator 8 " Persentase Guru SMP/MTs yang memiliki kualifikasi S-1" adalah sebesar 90.95% dari target sebesar 96% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 95%, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 8 " Persentase Guru SMP/MTs yang memiliki kualifikasi S-1" tahun ini menurun 26.67 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 121.67%

<b>Sasaran 3</b>
Meningkatnya Prestasi Olahraga

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.10:**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 3**  
**Meningkatnya Prestasi Olahraga**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dan Kesehatan Jasmani	kegiatan	5	3	60	5	4	80

2	Jumlah Organisasi Olahraga	Organisasi	155	120	77.42	155	120	77.42
3	Jumlah Prestasi Olahraga Tingkat Provinsi dan Nasional yang pernah diraih	Medali	10	15	150	15	23	153

Sasaran meningkatnya prestasi olahraga dapat dilihat dari sebanyak 3 indikator yaitu:

Capaian kinerja nyata indikator 1 " Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dan Kesehatan Jasmani " adalah sebesar 4 kegiatan dari target sebesar 5 kegiatan yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 80 %, capaian ini belum memenuhi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 2 " Jumlah Organisasi Olahraga " adalah sebesar 120 Organisasi dari target sebesar 155 Organisasi yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 77.42 %, capaian ini belum memenuhi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 3 " Jumlah Prestasi Olahraga Tingkat Provinsi dan Nasional yang pernah diraih " adalah sebesar 23 medali dari target sebesar 15 medali yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 153 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

**Sasaran 4**

Pemuda Berprestasi

Pencapaian sasaran 4 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.11:**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 4**  
**Pemuda Berprestasi**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Jumlah Organisasi Pemuda	%	25	9	36	7	9	129
2	Jumlah Organisasi Pemuda yang dikoordinir oleh KNPI Kabupaten	%	29	25	86.21	29	25	86.21

Sasaran Pemuda Berprestasi dapat dilihat dari sebanyak 2 indikator yaitu:

Capaian kinerja nyata indikator 1 " Jumlah Organisasi Pemuda " adalah sebesar 9 dari target sebesar 7 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 129 %, capaian ini belum memenuhi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 2 " Jumlah Organisasi Pemuda yang dikoordinir oleh KNPI Kabupaten " adalah sebesar 25 dari target sebesar 29 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase

capaian kerjanya adalah 86.21 %, capaian ini belum memenuhi target yang diperjanjikan.

Berdasarkan pengukuran kinerja *outcome*, dari sebanyak 22 indikator kinerja yang diperjanjikan yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja tahun 2019 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes. Dengan rincian sebanyak 7 indikator kinerja (31.82%) capaian kerjanya **sangat baik** atau **melebihi target**, 4 indikator kinerja (18.18%) capaian kerjanya **baik** atau **sesuai target**, dan 11 indikator (50.00%) yang capaian kerjanya **cukup** atau **tidak tercapai target**.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja *Outcome* selama tahun 2019:

Tabel 3.12: Rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja Outcome Tahun 2019

Warna	Prosentase	Keterangan	Jumlah Indikator	Persentase
	n/a	Tidak Tersedia Data	-	00.00
	< 100%	Tidak Tercapai	11	50.00%
	= 100%	Tercapai	4	18.18%
	> 100%	Melebihi Target	7	31.82%

Berdasarkan rata-rata capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes tahun 2019 adalah sebesar **97.18%**, ini menunjukkan bahwa capaian kinerja *outcome* Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2019 berada pada tingkatan capaian kinerja **cukup baik**.

### 3.3 Realisasi Anggaran

Untuk analisis efektifitas dan analisis efesiensi anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan, dan anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya. Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes tahun 2019 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Pagu awal belanja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes dalam DPA 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes tahun 2019 sebesar **Rp. 328.172.070.000,-** sebelum perubahan.

Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai sembilan program yang ada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes. Dalam pelaksanaannya total pagu yang telah dialokasikan tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar **Rp. 343.175.777.860.**

Berikut tabel pengalokasian anggaran dan realisasinya tahun 2019 pada sembilan program Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes:

No	Program	Anggaran	Realisasi	Persen tase
1	Program Pelayanan Administarsi Perkantoran	2.412.914.000	2.350.417.570	97,41
2	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	80.000.000	79.800.000	99,75
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1.274.475.000	1.231.528.650	96,63
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	625.100.000	615.885.000	98,53
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.343.960.000	1.332.252.198	99,13
6	Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	4.143.623.000	3.707.065.200	89,46
7	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	298.072.091.860	291.466.081.680	97,78
8	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	23.010.754.000	22.430.826.200	97,48
9	Program Pembinaan Pemuda dan Olahraga	12.212.860.000	11.957.518.200	97,91
	<b>Total</b>	<b>343.175.777.860</b>	<b>335.171.374.698</b>	<b>97.67</b>

Anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes tahun 2019 sebesar **Rp. 343.175.777.860** yang tersebar ke 5 bidang seperti terlihat dalam tabel di atas digunakan untuk membiayai sembilan program pembangunan pendidikan. sembilan program tersebut antara lain:

- a. Program Pelayanan Administarsi Perkantoran;
- b. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
- c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
- d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
- e. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;



- f. Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
- g. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun;
- h. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- i. Program Pembinaan Pemuda dan Olah Raga.

Dari pagu anggaran **Rp. 343.175.777.860** yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar **Rp. 335.171.374.698**, sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes sampai akhir Desember 2019 adalah sebesar **97.67%**. Ini menginformasikan bahwa daya serap menunjukkan kinerja **baik**.

Berikut realisasi kinerja keuangan pada sembilan program di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.241.954.000, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 2.412.914.000, telah terealisasi sebesar Rp. 2.350.417.570 dengan persentase sebesar 97,41%;
2. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dari pagu anggaran sebesar Rp. 50.000.000, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 80.000.000 telah terealisasi sebesar Rp. 79.800.000 dengan persentase sebesar 99.75%;
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.517.493.000, kemudian

- anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 1.274.475.000, telah terealisasi sebesar Rp 1.231.528.650 dengan persentase sebesar 96.63%;
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dari pagu anggaran sebesar Rp. 320.000.000, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 625.100.000, telah terealisasi sebesar Rp. 615.885.000 dengan persentase sebesar 98,53%;
  5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.025.460.000 kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp1.343.960.000, telah terealisasi sebesar Rp. 1.332.252.198 dengan persentase sebesar 99.13%;
  6. Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.828.123.000, kemudian anggaran mengalami perubahan sebesar Rp. 4.143.623.000 telah terealisasi sebesar Rp. 3.707.065.200 dengan persentase sebesar 89,46%;
  7. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dari pagu anggaran sebesar Rp. 281.797.026.000, kemudian anggaran mengalami perubahan sebesar Rp. 298.072.091.860 telah terealisasi sebesar Rp. 291.466.081.680 dengan persentase sebesar 97,78%;
  8. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dari pagu anggaran sebesar Rp. 23.179.154.000, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi Rp. 23.010.754.000 dari anggaran tersebut telah

terrealisasi sebesar Rp 22.430.826.200 dengan persentase sebesar 97,48%;

9. Program Pembinaan Pemuda dan Olahraga, dari pagu anggaran sebesar Rp.12.212.860.000, kemudian mengalami perubahan anggaran sebesar Rp. 12.212.860.000, telah terealisasi sebesar Rp11.957.518.200, dengan persentase sebesar 97,91%

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, dari sebanyak 9 program Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes pada tahun 2019, terdapat 8 (88.9%) program dengan capaian kinerja keuangannya sangat baik, dan terdapat sebanyak 1 (11.1%) program dengan capaian kinerja keuangannya baik.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja keuangan pada lima belas program Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes selama tahun 2019:

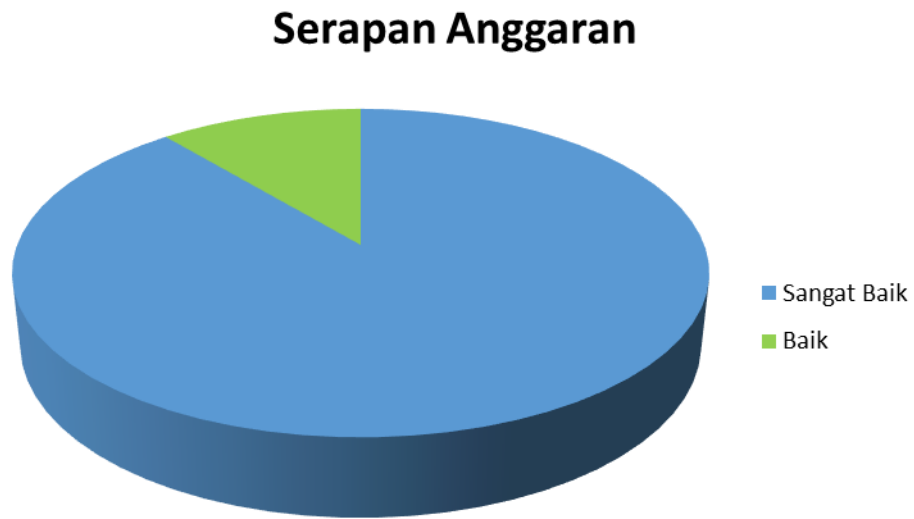
Tabel 3.13: Rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2019

Urutan	Rentang Capaian Daya serap Anggaran	Kategori Capaian	Jumlah Program	Persentase
I	>90	Sangat Baik	8	88.9%
II	>75.00 – 89.99	Baik	1	11.1%
III	65.00 – 74.99	Cukup	-	00.00%
IV	50.00 – 64.99	Kurang	-	00.00%
V	0 – 49.99	Sangat Kurang	-	00.00%

Berdasarkan rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes tahun 2019 adalah sebesar 97.67%,


ini menunjukkan bahwa capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2019 berada pada tingkatan capaian **Sangat Baik**.

Diagram 3.1: Persentase Tingkat Pencapaian Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2019



### 3.4 Prestasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes

Prestasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes Tahun 2019 yang terkait dengan tugas, pokok, dan fungsi diantaranya prestasi di bidang peningkatan akses dan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang berskala nasional.




Pertama, SD Negeri Kalierang 02 Kabupaten Brebes mendapatkan penghargaan Sekolah Model Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Terbaik Tahun 2019 di Kabupaten Brebes. Penghargaan diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jawa Tengah.

Kedua, SD Negeri Brebes 02 Kabupaten Brebes menerima Anugerah Sekolah Adiwiyata Nasional 2019. Penghargaan diberikan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Ketiga, SD Negeri Kalilangkap 02 Kabupaten Brebes menerima penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah di Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019. Penghargaan diberikan oleh Gubernur Jawa Tengah.

Keempat, SMP Negeri 1 Jatibarang Kabupaten Brebes menerima Anugerah Sekolah Adiwiyata Nasional 2019. Penghargaan diberikan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kelima, SMP Negeri 5 Brebes menerima Anugerah Sekolah Adiwiyata Nasional 2019. Penghargaan diberikan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.



Keenam, dibidang keolahragaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes mendapatkan penghargaan dalam kejuaraan Renang, Karate, Taekwondo, Pencak Silat, Gulat, Senam, Tinju, Tarung Drajat, Voli Pasir, Bola Voli, Panahan dalam Kegiatan POPDA Tingkat Jawa Tengah.


Ketujuh, dibidang keolahragaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes juga mendapatkan penghargaan dalam kejuaraan Senam pada kegiatan O2SN SD/MI, SMP/MTs Berprestasi di Tingkat Provinsi Jawa Tengah. Di Kejurprov NPCI (*National Paralympic Committee Indonesia*) Berprestasi dan Kejurprov Karate berprestasi juga mendapatkan penghargaan dalam kejuaraan atletik, dan karate.

#### 4.1 Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ IP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes tahun 2019 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2019. Sebagai bagian dari pelaksanaan amanah, kewajiban, dan rasa tanggungjawab, hasil-hasil ketercapaian tersebut harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) di dunia pendidikan.

Keberhasilan atau kegagalan yang ada pada tahun kedua dari pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes tahun 2017-2022, merupakan *starting point* bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes dalam merumuskan program-program rencana strategis untuk tahun-tahun selanjutnya.

Beberapa permasalahan dalam bidang pendidikan peningkatan akses dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai jenjang pendidikan dasar, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan ujian nasional yang lebih berkualitas, penerimaan peserta didik



baru, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta penyebaran guru yang belum merata.

#### **4.2. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang**

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes akan mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian dan pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang. Dengan ketercapaian tersebut diharapkan visi menuju Brebes Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan serta misi 1 dari visi Bupati yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia, cerdas, sehat dan berdaya saing tinggi berbasis pada nilai-nilai Ketuhanan Yang maha Esa melalui pendidikan dan kesehatan dapat terwujud.